



**UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA**

**T E S I S**

**PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM 5S (*SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU* DAN *SHITSUKE*) BUDAYA JEPANG TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI PADA PT. YAMAHA INDONESIA MOTOR MANUFACTURING**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Magister Sains (M.Si.) dalam Ilmu Administrasi

Oleh:

Nama : Limyda T.O.F. Rinta

NPM : 0606018526

Program Studi : Ilmu Administrasi

Kekhususan : Administrasi Bisnis Internasional

JAKARTA  
2008



**Tesis ini adalah**  
Hasil karya saya sendiri, dan  
Seluruh sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
Telah saya nyatakan dengan benar

**(Limyda Tetra Octora Firsirianta Rinta)**

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI  
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI BISNIS INTERNASIONAL

### TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Limyda Tetra Octora Firsirianta Rinta  
NPM : 0606018526  
Judul : Pengaruh Implementasi Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) Budaya Jepang Terhadap Efektifitas Organisasi pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Pembimbing Tesis:

(Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA)

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI  
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI BISNIS INTERNASIONAL

## LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Limyda Tetra Octora Firsirianta Rinta  
NPM : 0606018526  
Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke*) Budaya Jepang Terhadap Efektifitas Organisasi pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tanggal 26, bulan Juni, tahun Dua ribu delapan dan telah dinyatakan: **LULUS**

Tim Penguji:

Ketua Sidang : (.....)

**Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein**

Pembimbing : (.....)

**Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA**

Penguji Ahli : (.....)

**Ir. Achmad Purwono, MBA**

Sekretaris Sidang : (.....)

**Drs. Achmad Lutfi, M.Si**

UNIVERSITY OF INDONESIA  
FACULTY OF POLITICS AND SOCIAL SCIENCE  
DEPARTMENT OF ADMINISTRATION  
POSTGRADUATE PROGRAM  
STUDY PROGRAM OF ADMINISTRATION SCIENCE  
MAJOR IN INTERNATIONAL BUSINESS ADMINISTRATION

## ABSTRACT

LIMYDA TETRA OCTORA FIRSIRIANTA RINTA

0606018526

THE IMPACT OF 5S (*SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU, AND SHITSUKE*)  
JAPANESE CULTURE IMPLEMENTATION PROGRAM TO ORGANIZATION  
EFFECTIVENESS AT PT. YAMAHA INDONESIA MOTOR MANUFACTURING

xv+ 137 pages + 33 tables + 6 pictures + 6 attachments

Bibliography: 40 literature books, 5 articles and 11 others (1985-2008)

Offices are like living organisms. They change and grow. They respond to their environment. Client specifications are always changing, new technologies continue to develop, and employees come and go. Business becomes more competitive each year, and costs continue to rise. Challenged by these conditions, companies must find ways to survive. As living organisms, if they do not make changes in response to their environment, they will fail. Moreover, changes must be made at every level of an organization. The faster an organization can make them, the more money it can save, and the quicker it can respond to its customers.

5S's stands for *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* and *Shitsuke* or in English are Sort, Straighten, Shine, Standardize and Sustain. They are a stepwise, sequential method for organizing the workplace to improve quality, efficiency, meet deadlines, reduce waste, productivity and safety working environment by creating a safer and more pleasant working environment. 5S is a systematic approach that streamlines the work environment, helping companies achieve and maintain a competitive edge in today's global economy. It is highly cost effective, can be implemented in virtually all work situations and locations. 5S can, and is, being successfully applied in companies of all sizes, product types and process flows. 5S applies to much more than just manufacturing production floors. It also is being successfully deployed in many business system process flows, engineering department flows and even in such wide and varying service industry operations such as finance, marketing, hospitality and food service.

Nowadays, motor cycle has been very crucial and take important roles in human life activities especially in Indonesia. The marketplace of motorcycle is growing in Indonesia especially because of the price of gasoline or BBM recently has been increased and that is giving a chance to PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing to increase their best selling product - motorcycle with YAMAHA brand which has been caused this company one of the 5 biggest automotive manufacturing companies in Indonesia. PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing has been implementing the 5S Japanese culture (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* and *Shitsuke*) as the implementing of Kaizen (Continuous Improvement) in their living business. By implementing the 5S's, an organization can improve organization effectiveness, efficiencies, productivities, qualities and promote safe working environments. Successfully deploying the 5S's will improve organizational efficiencies and enhance overall performance.

This research is using the analytical descriptive method. This research is aimed to know how strength the implementation of 5S and whether it will be impacted to organization effectiveness. The 5S's factors include *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* and *Shitsuke*, which Organization Effectiveness includes some factors such as reach goals approach, system approach, constituency-strategic approach and competitive approach. Based on some theories such as organizational theory suggesting the importance of remembering that organization values will help companies to face environment that are always changing. Organizational Japanese Kaizen Theory as the Japanese culture approach is aimed to implement continuous improvements for working environments. 5S *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* is aimed to implement the *Kaizen*, on the other hand, Organization Effectiveness theory suggesting how is the process to achieve goals or reach the organization's targets.

The research conducted in PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing using the following research methodology. Primary data for independent variable for the strength of the 5S Japanese culture and how it will be impacted organization effectiveness which collected through questionnaires distributed to HRD employees for 45 persons. The questionnaires are using Likert scale from one to five, indicating the weakest to the strongest cultures and its impacts. The reliability of this research was indicated by standard deviation from *SPSS for Windows version 13.0*. These data of the two variables were then analyzed using statistical tools of regression and Pearson Correlation coefficient.

The result of this research concluded that there is a strength implementation of 5S Japanese culture in this company but there is a standard impact of the strength of 5S Japanese culture implementation to organization effectiveness. It probably caused by other factors such as human resource, methods, capitals, materials and machine includes equipment and tools.

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI  
PROGRAM PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI  
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI BISNIS INTERNASIONAL

## ABSTRAK

LIMYDA TETRA OCTORA FIRSIRIANTA RINTA  
0606018526  
PENGARUH IMPLEMENTASI PROGRAM 5S (*SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU, DAN SHITSUKE*) BUDAYA JEPANG TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI PADA PT. YAMAHA INDONESIA MOTOR MANUFACTURING  
xv+ 137 halaman+ 33 tabel+ 6 gambar+ 6 bagian lampiran  
Daftar Pustaka: 40 Buku Literatur, 5 Artikel dan 11 Lain-lain (1985-2008)

Perusahaan layaknya seperti makhluk hidup. Mereka berubah dan berkembang. Mereka merespon lingkungan sekitarnya. Spesifikasi klien selalu berubah, teknologi berkembang semakin canggih secara berkelanjutan, dan karyawan datang dan pergi silih berganti. Bisnis menjadi semakin kompetitif setiap tahunnya, dan biaya-biaya yang harus dikeluarkan perusahaan semakin meningkat. Tantangan-tantangan dari kondisi-kondisi seperti tersebut di atas mengharuskan setiap perusahaan untuk menemukan berbagai cara untuk tetap hidup dan berkembang. Sebagai makhluk hidup, jika perusahaan-perusahaan tersebut tidak peka untuk melakukan perubahan dalam merespon lingkungannya, maka perusahaan tersebut akan jatuh atau bangkrut. Terlebih lagi, perubahan harus dilakukan pada setiap *level*/tingkatan dalam suatu organisasi. Semakin cepat organisasi tersebut dapat melakukan perubahan terhadap semua *level*/tingkat karyawannya, maka akan semakin banyak dana yang akan dihasilkan oleh perusahaan, serta semakin cepat pula perusahaan tersebut mampu merespon keinginan para pelanggannya (*customers*).

5S adalah singkatan dari *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* yang dapat diterjemahkan menjadi Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin atau dalam bahasa Inggris adalah singkatan dari *Sort, Straighten, Shine, Standardize* dan *Sustain*. 5S merupakan metode yang terdiri dari beberapa tahap untuk mengatur kondisi tempat kerja yang berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas, efisiensi, mempercepat penyelesaian tugas sebelum jatuh tempo, mengurangi pemborosan, efektifitas, produktivitas, dan keselamatan kerja dengan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan menyenangkan. 5S ini bisa dan telah berhasil diaplikasikan pada berbagai ukuran perusahaan, tipe produk dan aliran proses yang berbeda. 5S tidak hanya diaplikasikan pada perusahaan manufaktur saja, tapi telah berhasil diterapkan pada berbagai jenis usaha seperti

berbagai *service industry operations* di antaranya seperti bidang keuangan, pemasaran, perhotelan dan jasa pelayanan makanan.

Akhir-akhir ini sepeda motor menjadi sangat penting dalam aktivitas hidup manusia khususnya Indonesia. Pangsa pasar sepeda motor meningkat di Indonesia saat ini terutama dikarenakan meningkatnya harga BBM memberi kesempatan PT. Yamaha Indonesia Motor Mfg untuk meningkatkan penjualan produk terhandalnya yaitu sepeda motor (*motor cycle*) dengan merek YAMAHA sehingga menjadikannya masuk dalam lima besar perusahaan manufaktur otomotif sepeda motor di Indonesia. PT. Yamaha Indonesia Motor Mfg telah menerapkan Program Kerja 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) budaya Jepang sebagai penerapan dari falsafah *Kaizen* (Perbaikan berkelanjutan) dalam kehidupan bisnisnya. Dengan penerapan 5S ini diharapkan organisasi dapat meningkatkan efektifitas perusahaan, efisiensi, produktivitas, kualitas/mutu dan keselamatan kerja. Keberhasilan penerapan 5S dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dan pada akhirnya mempengaruhi keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur penerapan 5S dan pengaruh antara program 5S terhadap Efektifitas Organisasi. Faktor-faktor 5S meliputi *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*. Indikator-indikator yang berada pada Efektifitas Organisasi meliputi Pendekatan Pencapaian Tujuan, Pendekatan Sistem, Pendekatan Konstituensi-strategis, dan Pendekatan Nilai-nilai Bersaing. Berdasarkan beberapa teori seperti Teori Budaya Organisasi berperan membantu perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Teori Budaya Organisasi Jepang *Kaizen* sebagai pendekatan untuk mengadakan perubahan berkelanjutan dalam budaya kerja. Teori 5S *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke* sebagai penerapan dari falsafah *Kaizen*, sedangkan Teori Efektifitas Organisasi untuk menunjukkan seberapa baik proses atau ukuran dalam memenuhi pencapaian tujuan organisasi.

Penelitian yang dilakukan pada PT. Yamaha Indonesia Motor Mfg menggunakan beberapa metode penelitian. Data primer untuk variabel *independent* tentang kekuatan penerapan 5S budaya Jepang dan pengaruhnya terhadap Efektifitas Organisasi yang dikumpulkan dari hasil kuesioner yang didistribusikan pada karyawan HRD sebanyak 45 orang. Kuesioner menggunakan skala Likert dari skala 1 sampai 5, mengindikasikan dari nilai terkecil sampai pada terbesar terhadap kekuatan budaya dan pengaruhnya. Reabilitas dari penelitian ini diindikasikan dengan standar deviasi pada SPSS untuk *Windows* versi 13.0. Data-data tersebut dijadikan dua variabel dan nantinya digunakan sebagai alat pengujian statistik untuk menghitung regresi dan koefisien korelasi *Pearson*.

Hasil penelitian terhadap 45 sampel karyawan perusahaan menunjukkan bahwa program sikap kerja 5S ini dapat berjalan dengan baik dan juga memberikan implikasi yang cukup baik pada efektifitas organisasi. Namun masih terdapat faktor-faktor lain yang tentunya juga berpengaruh terhadap efektifitas organisasi seperti sumber daya manusia, metode, modal, material dan mesin atau peralatan.



## KATA PENGANTAR

Atas ridho serta mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT karena hanya dengan rahmat, hidayah dan kasih sayangNyalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul “Pengaruh Implementasi Program 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu* dan *Shitsuke*) terhadap Efektivitas Organisasi pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing”. Penulisan tesis menjadi sebagian syarat untuk menyelesaikan pendidikan tingkat Pascasarjana pada Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi, Kekhususan Administrasi Bisnis Internasional.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan tesis ini banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Untuk itu, pada kesempatan ini, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein, Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.
2. Bapak. Prof. Dr. Azhar Kasim, MPA selaku pembimbing tesis yang dengan kemurahan hati dan kesabaran bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis di tengah-tengah kesibukan kerja.
3. Seluruh dosen, staf pengajar, sekretariat, staf administrasi dan staf perpustakaan di Departemen Ilmu Administrasi Program Pascasarjana, Kekhususan Administrasi Bisnis Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menjalani masa studi khususnya Mba Elly yang sangat rajin mengingatkan deadline penyelesaian tesis.
4. Teman-teman seperjuangan ABI VIII, khususnya Eni, Pak Budi, Mira dan semuanya yang selalu berbagi keceriaan baik di kelas maupun di luar kelas serta saling menghibur dan menyemangati penulis. Terimakasih atas dukungan yang telah diberikan.

5. Teman-teman PSDM, Mba Dewi, Henky, Pak Heri, Pak Irwan, Bambang khususnya Bram, terimakasih banyak atas dukungan dan bantuannya yang sangat membantu penulis dalam kelancaran penulisan dan memperoleh data baik lisan maupun tulisan serta perlengkapan lainnya. Kenangan belajar bersama tak terlupakan.
6. Pimpinan dan seluruh staf PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing atas bantuan dan kesediaannya memberikan data yang penulis perlukan untuk bahan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Jakarta Intan, Mba Inne, Esti, Mba Susie, Rina, Mauline, Ronald, Mba Dian W, Mba Andri Cipluk, Mba Meity, KK Budi, Mba Debby, Mba Elvira, Mba Retha, Bu Eny, Bu Farida Amin, Stella Jo beserta teman-teman Band of Tokyo-Mitsubishi UFJ yang lain, Mas Heri dan semua teman-teman sepengabdian di Deposit Department, juga DH-ku tersayang Mba Lieke, terimakasih atas pengertian dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
8. Terpenting, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada orang-orang yang paling berjasa dalam hidup penulis yaitu kedua orang tuaku tercinta dan adik-adikku: Broery, Ena, Tata dan Febi atas segala dukungan, motivasi, bantuan dan doa.
9. Sahabat-sahabat terkasih, Naya, Citra, Crisna, Achi, Solichul Ulil, Acha, Tio, Sonson dan semua teman-teman klub Great Corolla terimakasih atas dorongan, bantuan dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
10. Dr. Taufik di California, terimakasih atas bantuannya sehingga buku-buku 5S dari Amazon.com dapat sampai kepada penulis dengan selamat.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu per satu yang telah membantu penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, Untuk itu segala saran dan kritik membangun akan penulis hargai sebagai bahan masukan dan perbaikan sehingga dapat menyempurnakan tesis ini.

Jakarta, Juni 2008

Penulis,

Limyda Tetra Octora Firsirianta Rinta

## DAFTAR ISI

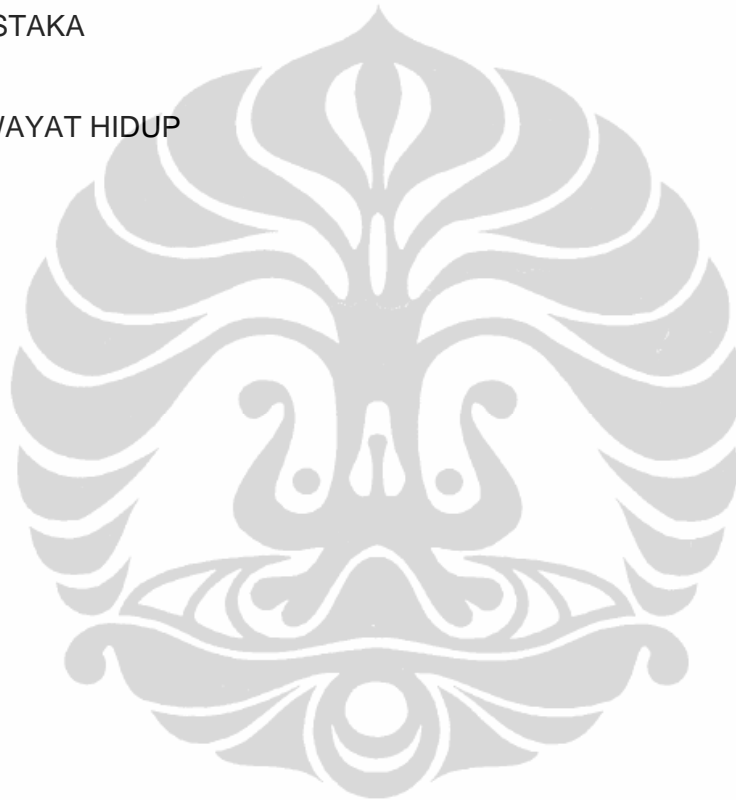
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TESIS .....	iii
ABSTRAK INGGRIS .....	iv
ABSTRAK INDONESIA .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian.....	9
D. Sistematika Penulisan .....	10
BAB II. TINJAUAN LIETRATUR DAN METODE PENELITIAN .....	12
A. Tinjauan Literatur .....	12
B. Model Analisis .....	80
C. Hipotesis .....	80
D. Operasionalisasi Konsep .....	81
E. Metode Penelitian .....	84
BAB III. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....	102
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	102
B. Fasilitas Perusahaan .....	104
C. Struktur Organisasi Perusahaan .....	109
BAB IV. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN .....	113
A. Profil Responden .....	113
B. Tanggapan Responden Tiap-tiap Variabel .....	115

C.	Analisis Perhitungan Korelasi dan Regresi .....	131
D.	Hasil Uji Hipotesis .....	134
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN .....		136
A.	Simpulan.....	136
B.	Saran .....	136

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Azas Pemilahan .....	32
Tabel 2.2.	Menyimpan Barang yang Diperlukan .....	33
Tabel 2.3.	Contoh Analisis Waktu untuk Mengambil Barang .....	37
Tabel 2.4.	Tinjauan Umum 5S .....	54
Tabel 2.5.	Perbandingan Pendekatan Keefektifan Organisasi .....	73
Tabel 2.6.	Kriteria Pengukuran .....	95
Tabel 4.1.	Responden berdasarkan Jenis Kelamin Responden .....	113
Tabel 4.2..	Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir .....	113
Tabel 4.3.	Responden berdasarkan Status <i>Marital</i> .....	114
Tabel 4.4.	Responden berdasarkan Lama Bekerja .....	114
Tabel 4.5.	Responden berdasarkan Mengetahui program 5S .....	115
Tabel 4.6.	Tanggapan Responden dalam menerapkan sistem pembuangan barang-barang yang tidak diperlukan di tempat kerja .....	116
Tabel 4.7.	Tanggapan Responden atas kondisi dalam membuang barang yang tidak diperlukan sudah ditentukan kriteria barang .....	116
Tabel 4.8.	Tanggapan Responden atas usaha dalam menangani penyebab pembuangan yang sudah tidak terpakai .....	117
Tabel 4.9.	Tanggapan Responden atas ruang tempat kerja sudah tertata rapi.....	118
Tabel 4.10.	Tanggapan Responden atas mutu dan keamanan tempat penyimpanan dan penempatan di tempat kerja .....	118
Tabel 4.11.	Tanggapan Responden atas bagaimana papan petunjuk tempat penyimpanan barang telah disesuaikan dengan benar .....	119
Tabel 4.12.	Tanggapan Responden atas upaya pencegahan penyimpanan ketidakrapian alat atau perlengkapan kerja di tempat kerja Anda sudah memenuhi standar <i>Seiton</i> .....	120
Tabel 4.13.	Tanggapan Responden atas bagaimana usaha pencapaian tingkat kebersihan di sekitar Anda .....	121
Tabel 4.14.	Tanggapan Responden atas bagaimana metode kebersihan operasional harian sudah memenuhi standar <i>Seiso</i> .....	121

Tabel 4.15.	Tanggapan Responden atas bagaimana perubahan pola pikir untuk menjaga selalu bersih di tempat kerja.....	122
Tabel 4.16.	Tanggapan Responden atas bagaimana pemeliharaan barang di sekitar tempat kerja.....	123
Tabel 4.17.	Tanggapan Responden atas bagaimana pemeriksaan debu atau kotoran di tempat kerja Anda.....	124
Tabel 4.18.	Tanggapan Responden atas partisipasi karyawan dalam pengembangan kebiasaan yang baik dan mentaati peraturan yang sudah ada.....	124
Tabel 4.19.	Tanggapan Responden atas 5S ( <i>Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu</i> dan <i>Shitsuke</i> ).....	125
Tabel 4.20.	Tanggapan Responden atas bagaimana tujuan PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing dengan keefektifan kinerja karyawan .....	126
Tabel 4.21.	Tanggapan responden atas bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pihak manajemen di dalam membuat strategi, guna memaksimalkan perolehan laba .....	127
Tabel 4.22.	Tanggapan Responden atas bagaimana tingkat kompetensi yang dimiliki oleh pihak manajemen di dalam membuat strategi, guna memaksimalkan perolehan laba .....	127
Tabel 4.23.	Tanggapan Responden atas bagaimana hubungan komunikasi (interaksi) antara atasan dan bawahan seperti <i>Top Manager, Middle Manager, Low Manager</i> .....	128
Tabel 4.24.	Tanggapan responden atas bagaimana koordinasi setiap divisi dalam menyelesaikan tugas unit kerja masing-masing, dimana adanya ketergantungan atau keterkaitan antara satu dengan yang lain dalam proses penyelesaian .....	129
Tabel 4.25.	Tanggapan Responden atas bagaimana pengaruh evaluasi kinerja anda terhadap penekanan nilai-nilai persaingan dengan karyawan lainnya pada PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing setiap tahunnya .....	129
Tabel 4.26.	Tanggapan Responden atas seberapa efektif PT. Yamaha Indonesia Motor Mfg menetapkan strategi secara kompetensif, guna menghadapi persaingan di masa datang .....	130

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Budaya, Keefektifan dan Kinerja .....	76
Gambar 2.2.	<i>Performance Management</i> .....	78
Gambar 2.3	Model Analisis.....	80
Gambar 2.4.	Pengujian Hipotesa dengan T-Test .....	97
Gambar 3.1.	<i>Organization Chart of PT. YIMM</i> .....	112
Gambar 4.1.	Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho dan Ha .....	135

